



Seminar Hasil Analisis Kebijakan

STRATEGI PASAR PRODUSEN BENIH PADI HIBRIDA

Bambang Sayaka, Saktyanu K. Dermoredjo, Yonas H. Saputra

PUSAT SOSIAL EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN

22 Desember 2020



I. PENDAHULUAN

L A T A R B E L A K A N G

- ▶ Varietas padi hibrida potensial dalam meningkatkan produksi padi nasional
- ▶ Hasil penelitian: kinerja padi hibrida baik vs. tidak baik
- ▶ Kementan mendukung diseminasi padi hibrida melalui subsidi, kurang efektif
- ▶ Tahun 2017 tidak ada subsidi benih padi hibrida, pertumbuhan luas tanam padi hibrida lambat, impor benih padi hibrida dilarang
- ▶ Produsen benih padi hibrida saat ini harus memasuki pasar dan bersaing bebas
- ▶ Adopsi padi hibrida lambat: (i) selisih hasil dengan padi inbrida tidak signifikan, (ii) harga benih mahal, (iii) kualitas beras padi hibrida kurang bagus, (iv) produksi benih padi hibrida masih rendah sehingga mahal



Tujuan

- Tujuan umum: menganalisis strategi pasar produsen benih padi hibrida
- Tujuan khusus:
 - a) Luas dan produksi sertifikasi benih padi (hibrida vs inbrida)
 - b) Tata niaga, strategi pemasaran, penentuan harga benih padi hibrida
 - c) Biaya dan pendapatan usahatani padi



METODOLOGI

- Lokasi: JAWA BARAT meliputi Jakarta, Subang (BB Padi), Bandung (BPSBTPH), Tasikmalaya, Ciamis, Kuningan
- Periode: September-Desember 2020
- Responden:
 - 1) Manajemen PT Agrosid Manunggal Sentosa (PT Primasid Andalan Utama)
 - 2) Kelompok tani padi hibrida dan kelompok tani padi inbrida
 - 3) BPSBTPH Jawa Barat
 - 4) Distributor/retailer/field assistant
 - 5) PPL/BPP setempat

II. METODOLOGI

Strategi pasar menunjukkan perilaku produsen/penjual dan pembeli di pasar yang mencakup kebijakan maupun praktek penentuan harga, alur produk dan promosi, penelitian dan pengembangan, investasi, dan praktek

DATA dan SUMBER DATA

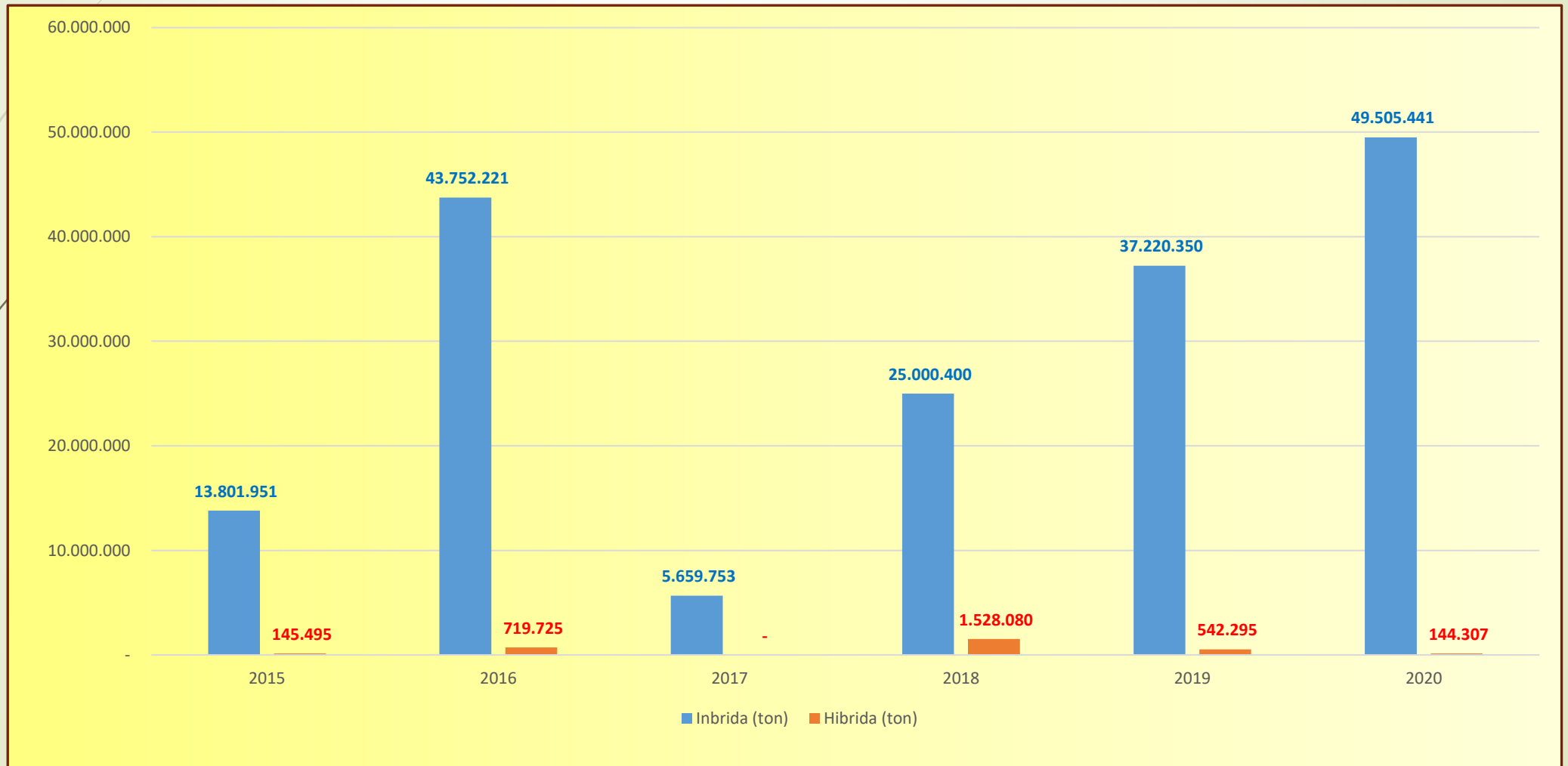
- Data primer: petani, kelompok tani, distributor/retailer/agen benih padi
- Data sekunder:
 - 1) BPSBTPH Jawa Barat,
 - 2) Direktorat Perbenihan (Ditjen Tanaman Pangan),
 - 3) BPP setempat

PENGOLAHAN DATA

- Data primer dan sekunder diolah secara deskriptif
- Informasi tata niaga benih padi hibrida disajikan secara deskriptif

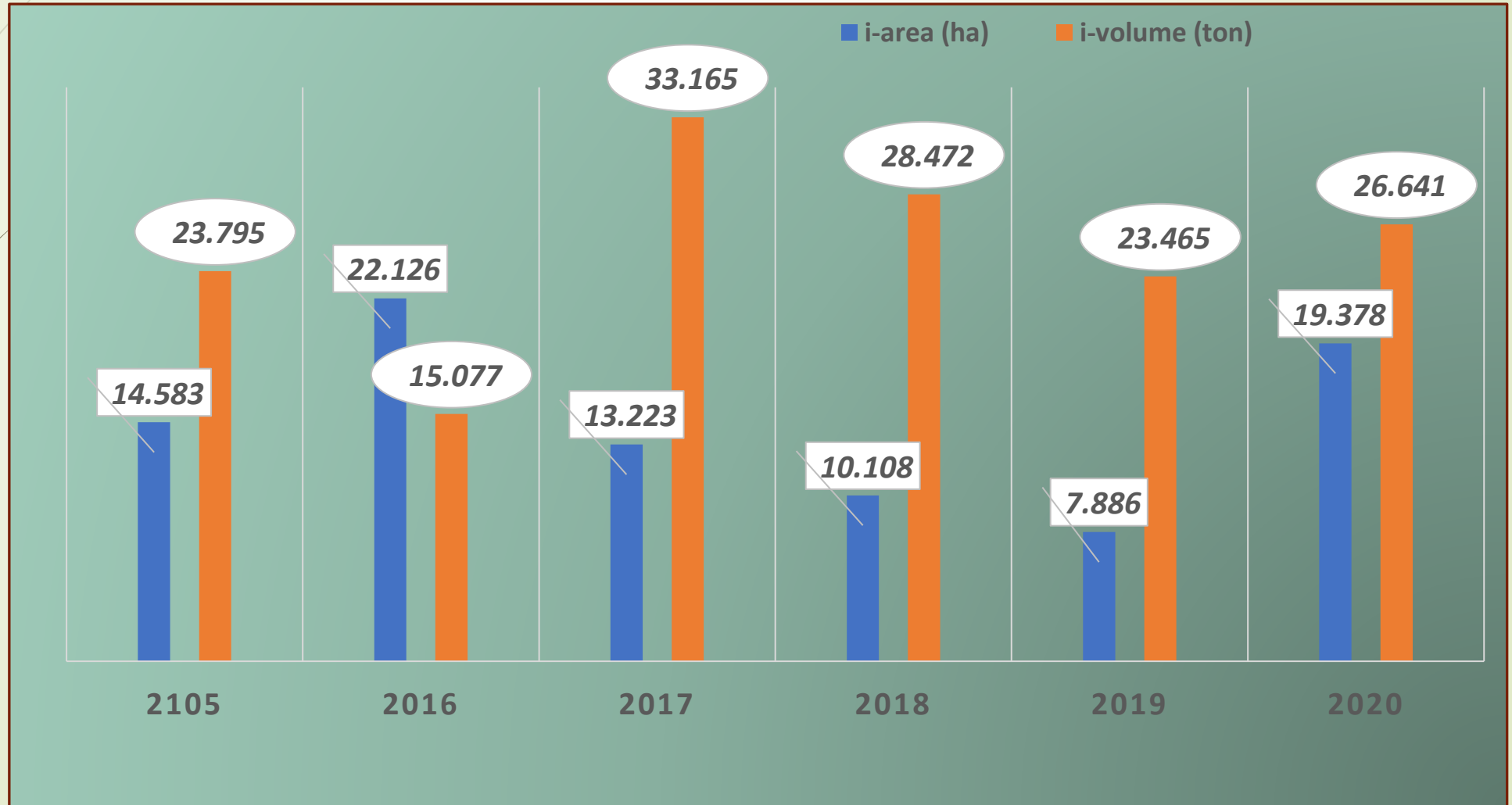
III. HASIL DAN PEMBAHASAN (1)

Bantuan benih padi inbrida dan hibrida (ton), 2015-2020



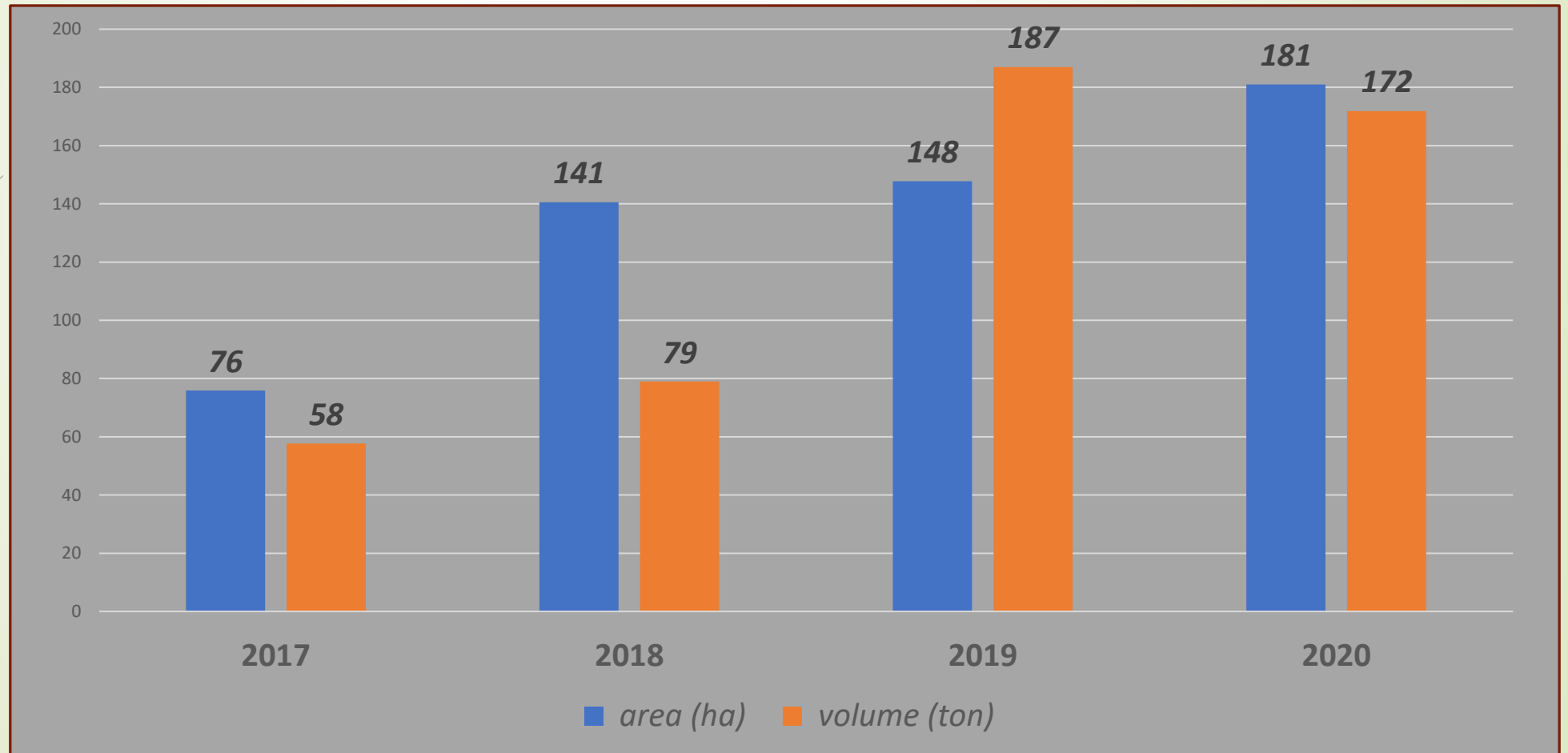
III. HASIL DAN PEMBAHASAN (1)

Luas dan volume sertifikasi benih padi inbrida di Jawa Barat (2015-2020)



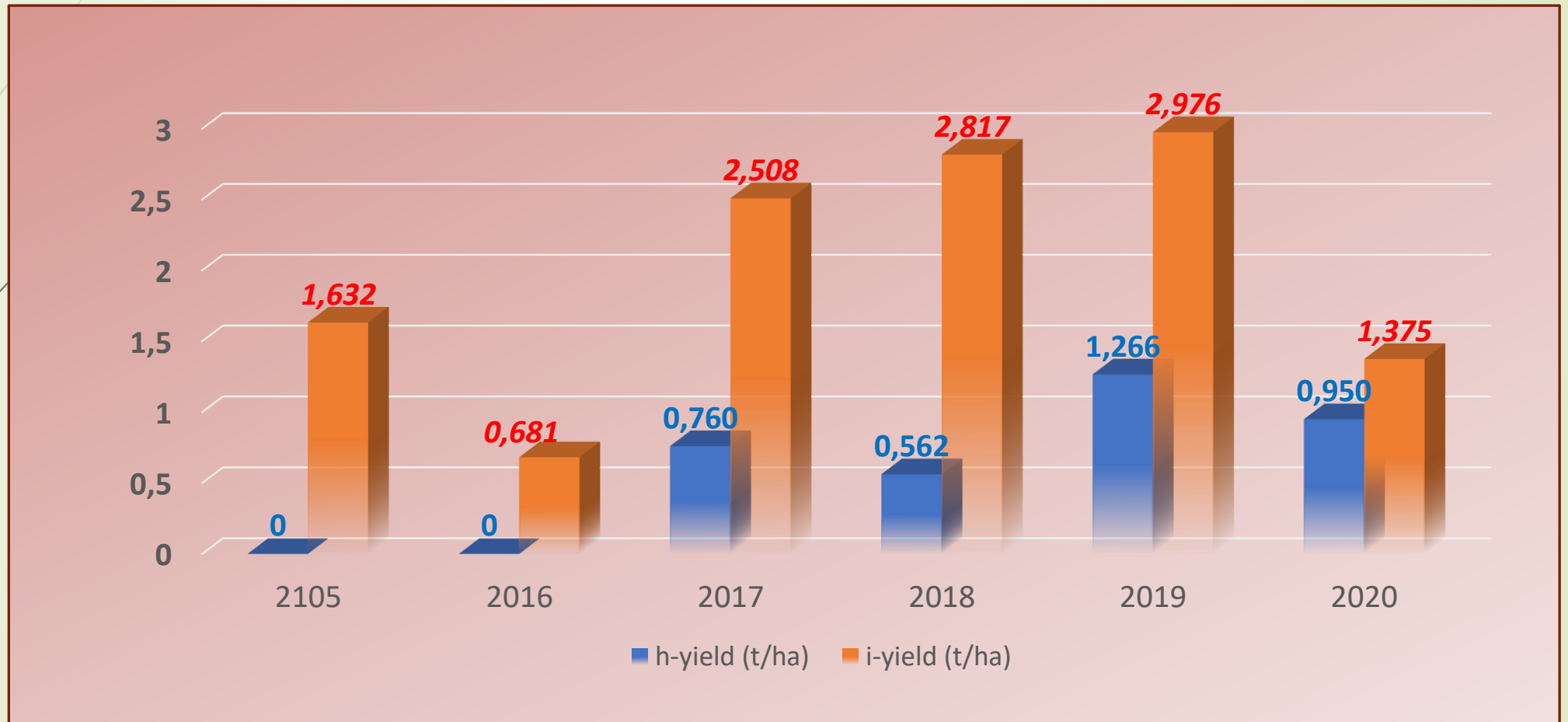
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (1)

Luas dan volume sertifikasi benih padi hibrida di Jawa Barat (2017-2020)



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (1)

Hasil benih padi hibrida & inbrida di Jawa Barat (t/ha),
2015-2020



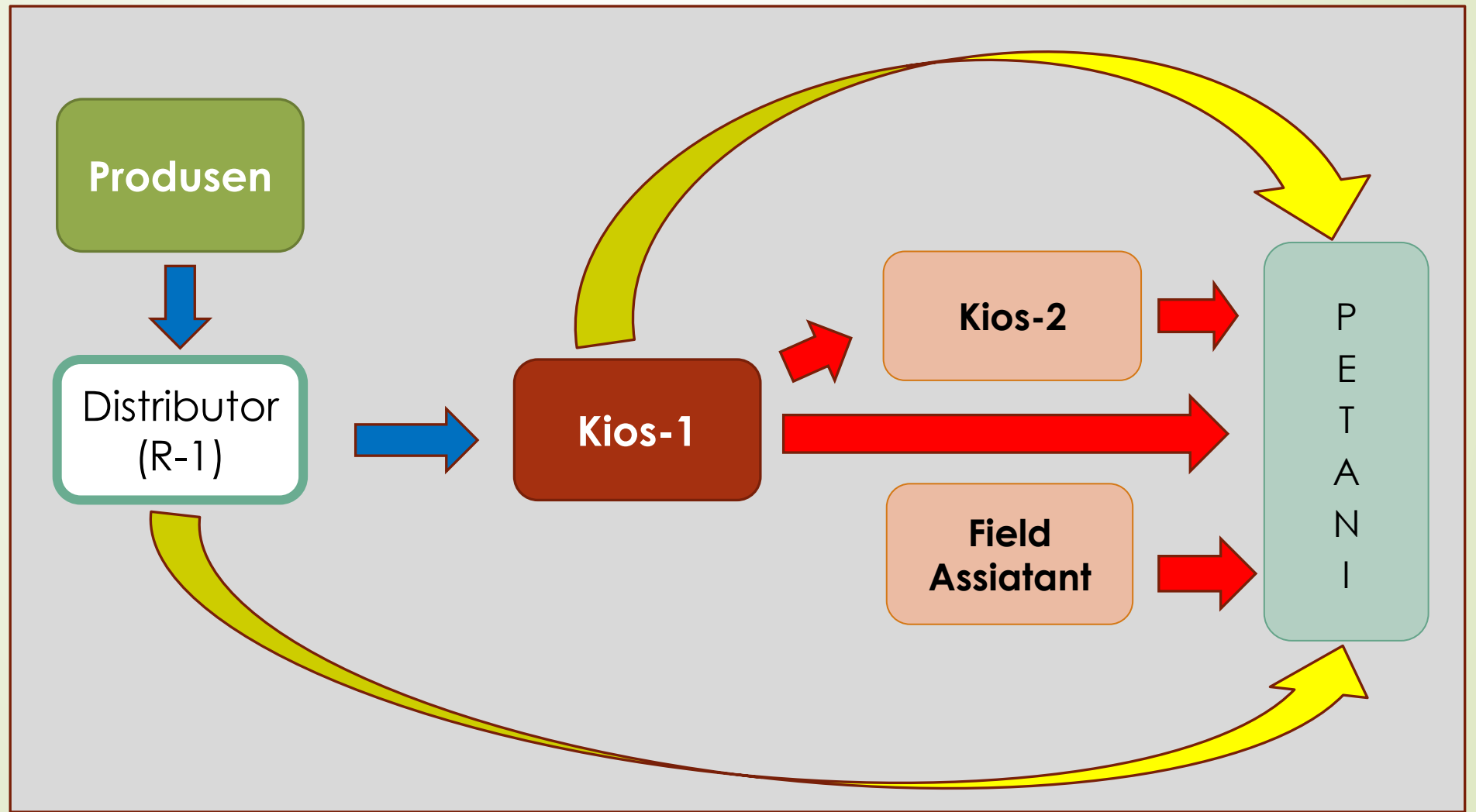
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (1)

Sertifikasi benih padi hibrida di BPSBTPH Jawa Barat (kg), 2017-2020

2020			2019			2018			2017		
Varietas	Vol (ton)	%	Varietas	Vol (ton)	%	Varietas	Vol (ton)	%	Varietas	Vol (ton)	%
BS 88 SHS	8.4	4.89%	BS 88 SHS	5.134	2.75%	BSHS 6 H	1.85	2.34%	HIPA 11	3.9	0.067591
BSHS 6 H	34.558	20.11%	BSHS 6 H	6.965	3.73%	MAPAN P-05	44.1	55.85%	MAPAN P-05	53.8	0.932409
MAPAN P-02	1.711	1.00%	Hipa 18	2.18	1.17%	SL 8 SHS	33.005	41.80%			
MAPAN P-05	96.42	56.10%	Hipa 19	1.75	0.94%						
SL 11 SHS	9.29	5.41%	HIPA 8 PIONEER	0.4	0.21%						
SL 8 SHS	21.482	12.50%	MAPAN P-02	0.85	0.45%						
			MAPAN P-05	82.45	44.10%						
			SL 8 SHS	87.242	46.66%						
Total	171.861	100.00%		186.971	100.00%		78.955	100.00%		57.7	100%

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (2)

Tata niaga benih padi hibrida





IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (2)

Strategi pasar

- ▶ Produsen menghasilkan benih bermutu (impor tetua jantan & betina dari Cina)
- ▶ Mapan P 05: SK Mentan No. 132/2006
- ▶ Supervisor di tiap wilayah pemasaran: demplot beberapa musim, target volume pemasaran (insentif), pendampingan petani
- ▶ Distributor, kios, field assistant (agen): menanam Mapan 05
- ▶ Pendampingan oleh PPL (BPP)
- ▶ Bekerjasama dengan Kopkarlitan BB Padi (ada kontraknya?) dalam memproduksi benih (tanam, panen, pasca panen, gudang)
- ▶ Sertifikasi Mandiri: 06 B2, tapi kenapa disertifikasi ke BPSBTPH Jabar atas nama Kopkarlitan. Pengemasan benih dengan label Primasid & sertifikat mandiri, bukan sertifikat BPSBTPH Jabar
- ▶ Rasa nasi pulen, wangi (kecuali yang di Tasikmalaya)



IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (2)

Penentuan harga benih

- Produsen: Rp 80.000/kg
- Distributor (Kuningan); Rp 93.000/kg
- Kios: Rp 105.000-120.000/kg; di Tasikmalaya (Rp 13.000/100 gram)
- Agen/field assistant/ketua kelompok tani: Rp 105.000-130.000/kg
- Dijual via online: Rp 107.500-135.000/kg belum termasuk ongkir
- 2019 penjualan di Kab Kuningan yang biasanya 50 ton/tahun turun menjadi 30 ton/tahun karena day tumbuh rendah (40%), normal (80-90%)
- Benih diganti bagi yang lapor ke distributor, tidak diganti bagi yg tidak lapor

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (3)

Analisa usahatani padi hibrida vs. inbrida (per ha), 2020 (75% responden)

No	Uraian	Satuan	Tasikmalaya		Ciamis		Kuningan	
			Hibrida	Inbrida	Hibrida	Inbrida	Hibrida	Inbrida
1	Jumlah responden	orang	15	14	15	16	9	4
2	Luas rata-rata	ha	0.10	0.20	0.40	0.23	0.24	0.26
3	Vol benih	kg/ha	7.35	32.90	8.40	39.66	6.24	23.16
4	Harga benih	Rp/ha	123,289	22,232	105,588	11,956	107,170	27,500
5	Biaya benih	Rp/ha	906,440	731,332	887,359	474,158	668,235	636,949
	% thd total biaya	%	5.93%	7.09%	9.40%	4.33%	4.72%	5.01%
6	Biaya lainnya	Rp/ha	14,371,863	9,588,814	8,549,665	10,477,967	13,474,333	12,087,868
7	Total Biaya	Rp/ha	15,278,303	10,320,146	9,437,023	10,952,125	14,142,569	12,724,816
8	Hasil	kg/ha	4,414	2,742	4,989	2,989	5,506	3,860
9	Harga gabah	Rp/kg	5,140	5,091	5,731	5,156	5,491	5,240
10	Pendapatan	Rp/ha	22,684,701	13,960,141	28,591,367	15,413,220	30,235,294	20,227,941
11	Keuntungan	Rp/ha	7,406,399	3,639,996	19,154,343	4,461,095	16,092,725	7,503,125

Varietas inbrida: Mekonga, Situ Bagendit, Inpari, Ciherang, IR-64 dll

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN (3)

Analisa usahatani padi hibrida vs. inbrida (per ha), 2020 (75% responden)

No	Uraian	Satuan	TOTAL		Selisih	(%)
			Hibrida	Inbrida		
1	Jumlah responden	orang	39	34		
2	Luas rata-rata	ha	0.25	0.22		
3	Vol benih	kg/ha	7.70	32.84	-25.14	-77%
4	Harga benih	Rp/ha	108,487	17,439	91,047	522%
5	Biaya benih	Rp/ha	835,321	572,777	262,544	46%
	% thd total biaya	%	7.26%	5.79%	1.47%	25%
6	Biaya lainnya	Rp/ha	10,672,325	9,894,233	778,093	8%
7	Total Biaya	Rp/ha	11,507,646	10,467,010	1,040,637	10%
8	Hasil	kg/ha	5,031	2,886	2,145	74%
9	Harga gabah	Rp/kg	5,586	5,149	437	8%
10	Pendapatan	Rp/ha	28,102,959	14,860,541	13,242,418	89%
11	Keuntungan	Rp/ha	16,595,312	4,393,531	12,201,781	278%

2020: Tasikmalaya (4.295 kg; 511 ha); Ciamis (8.860 kg; 1.055 ha); Kuningan (20.000 kg; 3.205 ha).

KESIMPULAN DAN SARAN

➤ KESIMPULAN

- a) Produksi benih padi hibrida relatif sedikit yang dijual secara bebas, umumnya melalui program pemerintah. Sertifikasi belum jelas mandiri atau bukan? Atau keduanya?
- b) Strategi pemasaran benih padi hibrida melalui pasar bebas menerapkan prinsip P3 (Price, Place, Promotion)
- c) Biaya benih padi hibrida jauh lebih mahal dari benih padi inbrida, tetapi produktivitas dan harga jualnya lebih tinggi sehingga keuntungan lebih tinggi

KESIMPULAN DAN SARAN

► SARAN KEBIJAKAN

- 1) Diseminasi padi hibrida harus disertai dengan kualitas benih yang baik, penentuan harga yang sesuai dan insentif bagi para pelaku, varietas unggul, sarana produksi mencukupi, pendampingan memadai.
- 2) Diseminasi padi inbrida juga dapat mencontoh diseminasi padi hibrida produksi swasta dengan cara *all-out*.
- 3) Indikator program bantuan benih padi (khususnya), dan tanaman pangan lainnya secara umum, adalah bukan hanya tersalurkannya bantuan benih kepada petani. Adopsi secara berkesinambungan karena memberi manfaat (keuntungan) bagi petani merupakan indikator yang esensial.
- 4) Produsen benih swasta dalam jangka panjang harus memproduksi benih di dalam negeri dan memiliki lembaga R & D sehingga mampu menghasilkan varietas sendiri, bukan hanya mengimpor benih induk.

Kemasan benih padi hibrida Mapan P 05

Tampak Depan



Tampak Belakang



Kios benih padi Mapan 05 dan saprodi di Tasikmalaya dan Kuningan



Padi hibrida Mapan 05 menjelang panen di Tasikmalaya

